

PENILAIAN KESELARASAN ANTARA TUJUAN BISNIS DAN TEKNOLOGI INFORMASI DI PT SARANA LUAS MAJU KIMIA

(Assessment of Alignment between Business Objective and Information Technology at PT Sarana Luas Maju Kimia)

Kristian Marjuki, *Endi Putro

**Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi
Universitas Kristen Krida Wacana
Jalan Tanjung Duren Raya No. 4 Jakarta Barat 11470
*endiputro@ukrida.ac.id**

Abstrak

Information Technology Governance menurut *Information Technology Governance Institute (ITGI/2007)* merupakan tanggung jawab dari pimpinan puncak dan manajemen eksekutif dari suatu perusahaan. Era perkembangan teknologi yang pesat seperti saat ini, memerlukan sebuah standar praktik manajemen teknologi informasi (TI). Standar ini diperlukan untuk mengurangi “gap” informasi dan kepentingan yang terjadi dalam TI antara manajer perusahaan, praktisi TI, karyawan, akuntan, auditor, bahkan pemerintah. Penilaian keselarasan tujuan bisnis dan teknologi informasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar teknologi informasi mendukung tujuan strategis bisnis. Penilaian tersebut diperoleh melalui penghitungan model *maturity*. Penelitian ini memperlihatkan tingkat keselarasan strategis di PT Sarana Luas Maju Kimia berada pada *level 0 (Not – Existent)* pada *domain Plan and Organization (PO), Acquire and Implementation (AI), Deliver and Support (DS), dan Monitor and Evaluation (ME)*. Rekomendasi yang diberikan mencakup domain PO, AI, DS, dan ME, serta bagaimana TI seharusnya mendukung tujuan bisnis di PT Sarana Luas Maju Kimia.

Kata Kunci: *IT Governance, Cobit, level maturity*

Abstract

According to the Information Technology Governance Institute (ITGI/2007), Information Technology Governance is the responsibility of the Chief Executive and top management of a company. In this era of rapid technological development, business entities around the world require a standard management practices for information technology (IT). This standard is necessary to reduce the "gap" of information and interests occurred among company managers, IT practitioners, employees, accountants, auditors, even the government. The alignment assessment between business distinction and information technology is directed at knowing how far information technology support business direction. This assessment is obtained through maturity model enumeration. This Research showed the strategic alignment in PT. Sarana Luas Maju Kimia was at 0 level (Not-Existent) on domain Plan and Organization (PO), Acquire and Implementation (AI), Deliver and Support (DS), and Monitor and Evaluation (ME). Recommendations given concern with domain PO, AI, DS and ME, at the same time how IT could support business objectives at PT. Sarana Luas Maju Kimia.

Keyword : *IT Governance, Cobit, maturity level*

Tanggal Terima Naskah : 25 April 2014
Tanggal Persetujuan Naskah : 13 Mei 2014

1. PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan sistem informasi bagi semua jenis organisasi menyebabkan perkembangan sistem informasi begitu pesat. Penerapan Teknologi Informasi pada proses bisnis suatu perusahaan dapat berbeda-beda dikarenakan perbedaan pandangan manajemen dalam melihat TI. Adapun tiga kriteria TI di dalam perusahaan:

1. Perusahaan hanya ikut-ikutan menggunakan TI agar tidak ketinggalan zaman.
2. Perusahaan melihat bahwa TI dapat digunakan untuk membantu memudahkan kegiatan operasional perusahaan.
3. Perusahaan melihat bahwa TI adalah *tools* yang dapat digunakan untuk mencapai *goal* yang ingin dicapai oleh perusahaan.

PT Sarana Luas Maju Kimia adalah salah satu distributor bahan kimia resmi di Indonesia. Bisnis utama PT Sarana Luas Maju Kimia adalah impor dan distribusi bahan kimia di Indonesia. Proses bisnis PT Sarana Luas Maju Kimia didukung oleh teknologi informasi. Sejauh mana dukungan tersebut dalam mencapai tujuan strategis bisnis menjadi kajian dalam tulisan ini.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah TI menunjang proses bisnis di PT Sarana Luas Maju Kimia ?
- 2) Bagaimana agar solusi SI/TI dapat menunjang proses bisnis di PT Sarana Luas Maju Kimia?

3. KONSEP DASAR

3.1. COBIT

COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) merupakan satu set kerangka kerja (*framework*) bagi pengelolaan teknologi informasi (TI). COBIT disusun oleh *The IT Governance Institute* (ITGI) dan *Information System Audit and Control Association* (ISACA), yang pada tahun 1992 disebut *Information System Audit and Control Foundation* (ISACF). COBIT bermanfaat bagi manajemen untuk membantu menyeimbangkan antara resiko dan investasi pengendalian dalam sebuah lingkungan TI yang sering tidak dapat diprediksi. Bagi *User*, COBIT berguna untuk memperoleh keyakinan atas layanan keamanan dan pengendalian TI yang disediakan oleh pihak internal atau pihak ketiga [1].

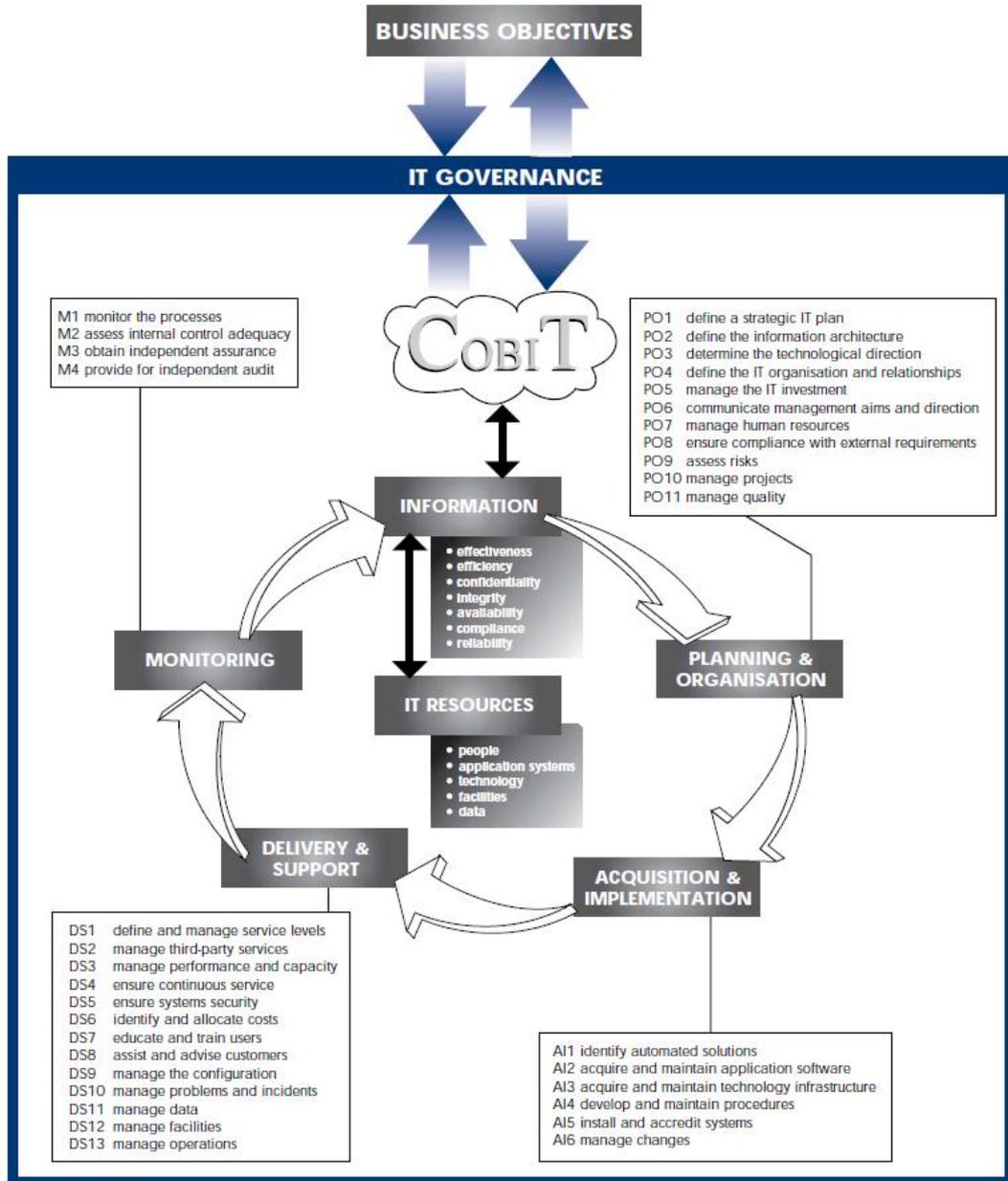
COBIT *framework* terdiri atas 34 *high level control objectives* dan kemudian dikelompokkan menjadi empat domain, yaitu *Planning and Organization* (10 proses), *Acquisition and Implementation* (7 proses), *Delivery and Support* (13 proses), dan *Monitoring and Evaluation* (4 proses), yang mencakup [2]:

1. *Plan and Organise* (Perencanaan dan Organisasi/PO)
Meliputi strategi, taktik, dan identifikasi kontribusi terbaik TI demi pencapaian tujuan perusahaan.
2. *Acquire and Implement* (Pengadaan dan Implementasi/AI)
Untuk merealisasikan strategi TI, perlu dilakukan pengidentifikasian, pengembangan, dan perolehan solusi TI, sesuai dengan yang akan diimplementasikan dan diintegrasikan ke dalam proses bisnis.
3. *Deliver and Support* (Pengiriman Layanan dan Dukungan/DS)
Domain ini fokus terhadap penyampaian jasa yang sesungguhnya diperlukan, termasuk penyediaan layanan, manajemen keamanan dan kontinuitasnya, jasa dukungan kepada user, serta manajemen data dan fasilitas operasi.

4. *Monitor and Evaluate* (Pengawasan dan Evaluasi/ME)

Berkenaan dengan manajemen kinerja, pemantauan *internal control*, kepatuhan terhadap regulasi, dan pelaksanaan tata kelola.

Hubungan antara *Business Objectives*, *IT Governance*, *Information*, *IT Resource*, dengan empat domain dan 34 *high level control objectives* dideskripsikan dalam gambar 1 sebagai berikut [3], [4]:



Gambar 1. Framework COBIT

3.2. Model Maturity

Model *maturity* merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk memetakan status *maturity* proses (dalam skala 0- 5), diantaranya [5]:

1. Skala 0 - *Not Existence*

Perusahaan tidak menyadari pentingnya membuat perencanaan strategis di bidang teknologi informasi. Dalam skala ini penting untuk dilakukan evaluasi pengendalian dan dijadikan sebagai temuan yang penting.

2. Skala 1 - *Initial*
Perusahaan telah menyadari akan pentingnya pembuatan perencanaan strategis di bidang teknologi informasi. Namun, tidak ada proses standarisasi; perencanaan, perancangan dan manajemen masih belum terorganisir dengan baik. Dalam skala ini keperluan untuk dijadikan temuan tidak diutamakan, karena tingkat kemungkinan terjadinya resiko tidak sebesar skala nol.
3. Skala 2 - *Repeatable*
Perusahaan telah menetapkan prosedur untuk dipatuhi oleh karyawan, namun belum dikomunikasikan dan belum adanya pemberian latihan formal kepada setiap karyawan mengenai prosedur; dan tanggung jawab diberikan sepenuhnya kepada individu sehingga pemberian kepercayaan sepenuhnya kemungkinan dapat terjadi penyalahgunaan.
4. Skala 3 - *Defined*
Seluruh proses telah didokumentasikan dan telah dikomunikasikan, serta dilaksanakan berdasarkan metode pengembangan sistem komputerisasi yang baik, namun belum ada proses evaluasi terhadap sistem tersebut, sehingga masih ada kemungkinan terjadinya penyimpangan.
5. Skala 4 - *Managed*
Proses komputerisasi telah dapat dimonitor dan dievaluasi dengan baik, manajemen proyek pengembangan sistem komputerisasi sudah dijalankan dengan lebih terorganisir.
6. Skala 5 - *Optimised*
Best Practices (pedoman terbaik) telah diikuti dan diotomatisasi pada sistem berdasarkan proses yang terencana, terorganisir dan menggunakan metodologi yang tepat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan empat responden untuk menjawab kuesioner. Keempat responden tersebut adalah: (1) *Chairman*, (2) *Commercial Business Director*, (3) *Corporate Function Director*, (4) *IT Support*. Keempat responden tersebut mewakili bisnis dan TI. Kuesioner memiliki 46 pertanyaan, responden hanya menjawab ya dan tidak. Jawaban ya dalam setiap pertanyaan bernilai satu sedangkan jawaban tidak bernilai nol. Sebanyak 46 pertanyaan tersebut dibagi tidak sama rata untuk 4 *domain* yang mencakup PO, AI, DS, dan ME. Dalam empat domain terdapat 21 proses minimal satu pertanyaan terhadap satu proses berdasarkan *strategic alignment*.

Penilaian keselarasan antara tujuan bisnis dan teknologi informasi diperoleh dengan penghitungan level *maturity*. Proses-proses yang disarankan oleh COBIT untuk penilaian keselarasan strategis (*strategic alignment*) adalah proses-proses: PO1 – PO10, AI1, AI2, AI4, AI7, DS1, DS3, DS4, DS7, ME1, ME3, dan ME4. *Level maturity* diperoleh dari hasil akumulasi *level maturity* setiap proses.

Penghitungan *level maturity* setiap proses diperoleh dari jawaban pertanyaan kuesioner yang dibagikan kepada empat responden tersebut. *Level maturity* setiap proses diperoleh dari prosentase jawaban ya untuk keempat responden. Berikut hasil prosentase jawaban ya untuk masing-masing proses keempat responden.

Tabel 1. Hasil perhitungan *maturity level* pada domain PO

No	Rata rata per PO	Rata Rata PO
PO1	0.125	0.079167
PO2	0.125	
PO3	0.166667	
PO4	0.125	
PO5	0	
PO6	0	
PO7	0	
PO8	0	
PO9	0	
PO10	0.25	

Tabel 2. Hasil perhitungan *maturity level* pada domain AI

No	Rata rata per AI	Rata – rata AI
AI 1	0.25	0.125
AI 2	0.125	
AI 4	0	
AI 7	0.125	

Tabel 3. Hasil perhitungan *maturity level* pada domain DS

No	Rata rata per DS	Rata – rata DS
DS 1	0	0.104167
DS 3	0	
DS 4	0.25	
DS 7	0.166667	

Tabel 4. Hasil perhitungan *maturity level* pada domain ME

No	Rata rata per ME	Rata –rata ME
ME 1	0.25	0.194444
ME 3	0.083333	
ME 4	0.25	

Awal dari keselarasan strategis antara tujuan bisnis dan teknologi informasi adalah *domain* PO. *Domain* PO memberi arah kepada *domain* AI dan DS. *Level maturity* PO 0.079167 mengindikasikan manajemen organisasi tidak menyadari bahwa teknologi informasi adalah alat untuk mencapai tujuan strategis.

Nilai nol (*Non-existent*) pada PO5 – PO9 menegaskan bahwa:

1. Manajemen tidak menyadari betapa pentingnya memilih dan menganggarkan investasi TI. Tidak ada monitor atau penelusuran investasi dan pengeluaran untuk TI.
2. Manajemen tidak memiliki peraturan untuk mengendalikan lingkungan TI. Tidak dikenal kebutuhan untuk menetapkan kebijakan, rencana dan prosedur, serta mentaati proses.

3. Tidak ada bagian khusus untuk menangani sumber-sumber TI.
4. Manajemen tidak atau belum menetapkan kualitas proses yang harus dilakukan. Kualitas proses tersebut tidak ditunjang dengan proses-proses TI.
5. Manajemen tidak mengukur resiko-resiko yang mungkin terjadi terhadap proses TI.

Rekomendasi untuk manajemen PT Sarana Luas Maju Kimia berkaitan dengan *domain* PO adalah:

1. Perlu menetapkan tujuan bisnis. Tujuan strategis bisnis diperlukan sebagai panduan untuk mengembangkan TI. Tingkat keselarasan antara tujuan strategis bisnis dan TI meningkat jika TI dikembangkan sesuai dengan tujuan strategis bisnis.
2. Manajemen memilih investasi TI sesuai dengan tujuan strategis bisnis yang ditetapkan. Setelah menetapkan pilihan investasi teknologi informasi, ciptakan rencana strategis TI sesuai tujuan strategis bisnis yang ditetapkan.

Domain AI memiliki tingkat keselarasan 0.125. Tingkat *maturity* berada pada *level* 0 (*Non-existent*). Manajemen belum memiliki tujuan strategis TI. Tersedia perangkat TI tetapi masih sangat sederhana. Dari perangkat TI yang ada belum dioptimalkan untuk mendukung tujuan strategis bisnis. Nilai 0 (*Non-existent*) AI4 menegaskan bahwa pelayanan yang diberikan TI terhadap pengguna sangat kurang. Tidak ada dokumen transaksi sebagai dokumen operasional yang dihasilkan oleh TI. Rekomendasi untuk manajemen PT Sarana Luas Maju Kimia adalah mengembangkan dan mengimplementasikan serta diintegrasikan dengan proses bisnis.

Domain DS memiliki tingkat keselarasan 0.104167. Tingkat *maturity* berada pada *level* 0 (*Non-existent*). Manajemen belum memiliki kesadaran tentang kebutuhan informasi bagi pengguna yang dihasilkan oleh TI.

Nilai 0 (*Non-existent*) DS1 dan DS3 menegaskan bahwa:

1. Manajemen tidak menyadari kebutuhan untuk proses tingkatan layanan informasi. Maksud layanan informasi adalah informasi hasil *input* tanpa terjadi transaksi, informasi hasil transaksi, dan informasi untuk eksekutif.
2. Manajemen tidak menyadari bahwa operasional TI rentan dan terancam terhadap resiko layanan tidak sampai kepada pihak manajer.

Rekomendasi untuk manajemen PT Sarana Luas Maju Kimia berkaitan dengan *domain* DS adalah:

1. Membangun TI untuk layanan setiap *level* manajemen
2. Berkaitan dengan rekomendasi nomor 1, layanan informasi harus sampai pada *level* manajer.

Domain ME memiliki tingkat keselarasan 0.194444. Tingkat *maturity* berada pada *level* 0 (*Non-existent*). Manajemen belum memiliki prosedur untuk mengendalikan manfaat TI dari waktu ke waktu. Rekomendasi untuk manajemen PT Sarana Luas Maju Kimia berkaitan dengan *domain* ME adalah manajemen perlu melakukan kegiatan pengendalian bagi TI agar tetap memiliki manfaat terhadap bisnis.

5. KESIMPULAN

PT Sarana Luas Maju Kimia belum menempatkan TI sebagai perangkat strategis untuk mewujudkan pencapaian tujuan organisasi. Untuk itu, PT Sarana Luas Maju Kimia perlu membuat rencana strategis TI untuk mendukung tujuan strategis bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Anonim. (2006). CobIT. <http://en.wikipedia.org/wiki/COBIT> - Tanggal akses: 17 Oktober 2013.

- [2]. Endah Dian Afani, Reni Marlina, dan Dafid (2009). "Pengukuran Manajemen Sumber Daya TI dengan Menggunakan Metode Cobit pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang". Jurnal Sistem Informasi, vol. 6 no. 1, September 2006: 12-19.
- [3]. Guldentops, Erik dkk. (2000). COBIT Management Guidelines (3rd ed) IT Governance Institute, USA.
- [4]. Wardhani, Dwi Rizki Kesuma (2012). "Evaluasi IT Governance berdasarkan COBIT 4.1 (Studi kasus di PT. TIMAH(PERSERO) Tbk". Universitas Indonesia, Depok
- [5]. IT Governance Institute. (2007). CobIT (4.1th ed). Framework, Control Objectives, Management Guidelines and Maturity Model. ITGI, USA